



PENDIDIKAN ANAK INDONESIA: BELAJAR JARAK JAUH DAN TINJAUAN KESIAPAN MENUJU BELAJAR TATAP MUKA

Hasil juga dapat dilihat di:

<https://indonesia.ureport.in/opinion/4283/>

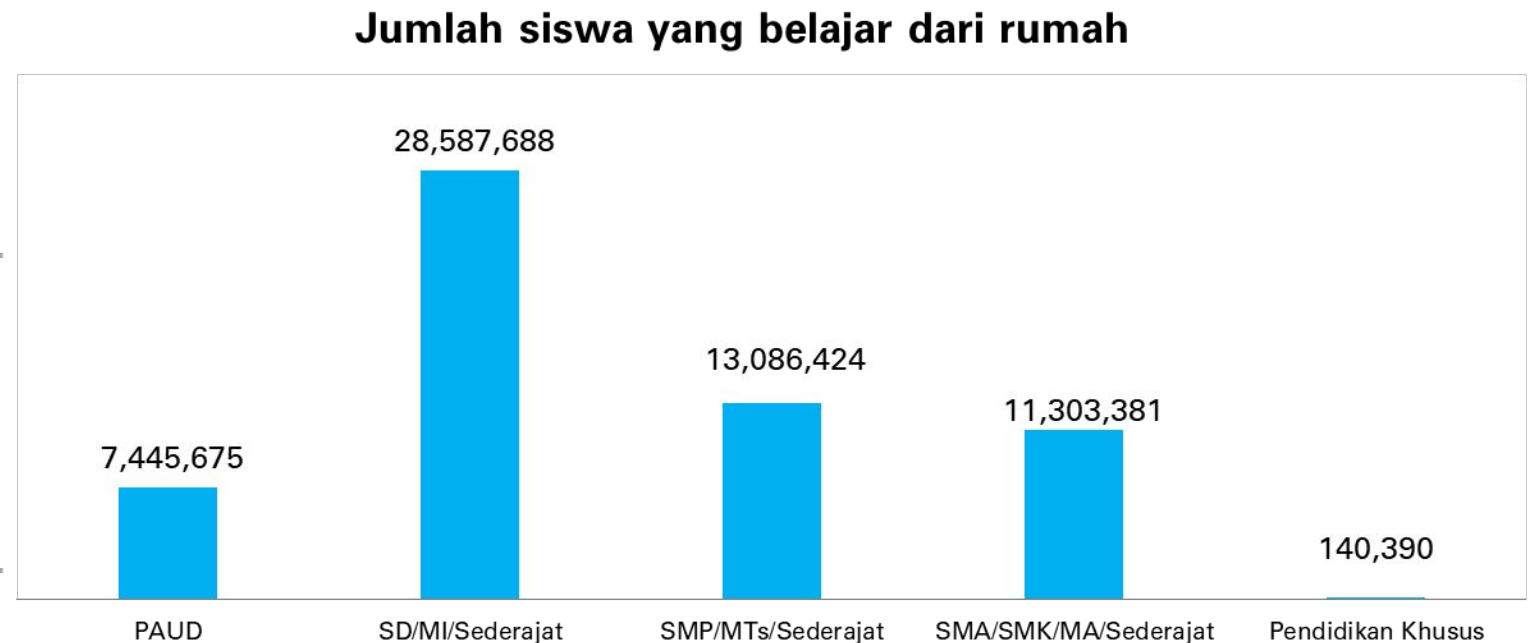
Krisis Pembelajaran: Belajar dari Rumah



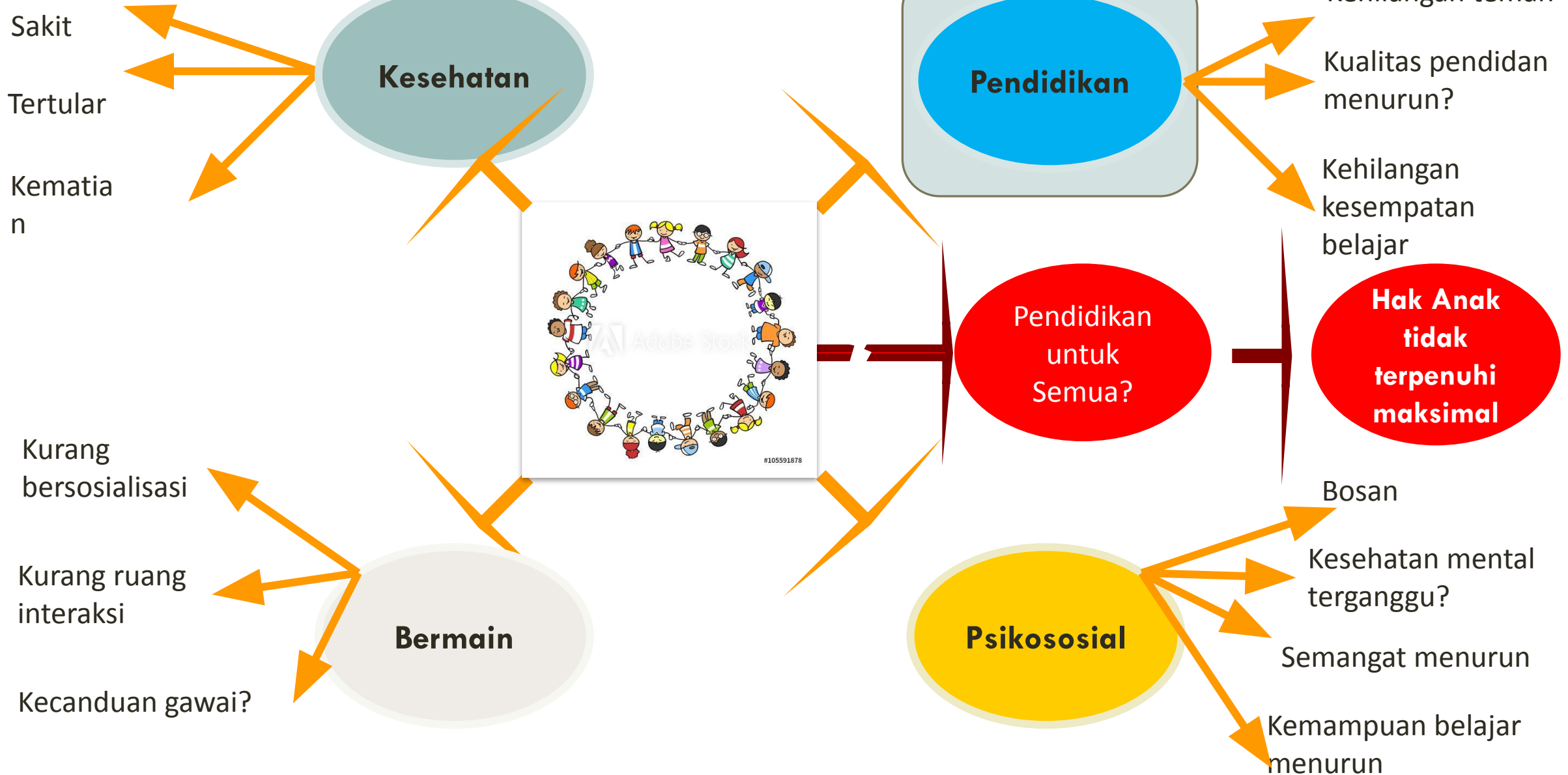
- Lebih dari 60 juta siswa tak bisa bersekolah

-
- Banyak siswa tak bisa belajar dari jarak jauh

-
- Akses internet, listrik, dan pembelajaran alternatif luring (*offline*) terbatas



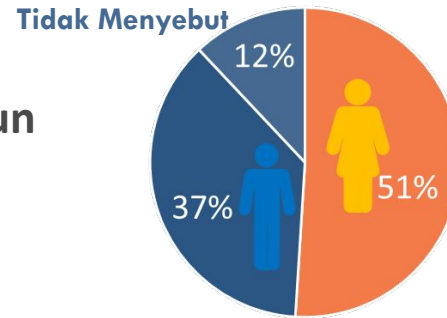
Dampak terhadap Anak secara Umum



Jajak Pendapat UNICEF lewat U-Report: 5 – 8 Juni 2020



Total **4.016** responden,
Rentang usia utama (89%): **14-24 tahun**



Lokasi berasal dari **34 provinsi**, dengan sebaran:
Jawa-Bali (46%), Sumatera (16%), Kalimantan (5%),
Sulawesi dan Indonesia Timur (14%) – 19% tidak tersedia

Belajar Dari Rumah (BDR)

- 69 % merasa bosan BDR
- 35 % akses internet
- 38 % kurang bimbingan guru
- 62 % kuota internet
- 26 % dukungan guru

Perasaan

Tantangan Utama

Dukungan yang dibutuhkan

Versus

Pembukaan Satuan Pendidikan (SP)

Ingin Kembali

Alasan Ingin Kembali

Alasan Tidak Ingin Kembali Dahulu

Kapan Baiknya Dimulai

- 87 % ingin segera kembali ke SP
- 61 % senang metode belajar di SP
- 51 % Kangen Teman
- 48 % bosan di rumah
- 59 % masih takut COVID
- 12 % tidak punya biaya
- 1 % takut perundungan
- 50 %: setelah kasus COVID-19 berkurang
- 25 %: saat tahun ajaran baru

Dukungan dan Kerjasama UNICEF



Dukungan teknis & Sumber Daya

1. Penyusun panduan BDR (SE Sekjen No 15 Thn 2020, Kemendikbud)
2. Penyusunan SKB 4 Menteri tentang Penyelenggaraan Pembelajaran
3. Mendukung operasionalisasi SEKNAS SPAB
4. Mendukung dinas Pendidikan di Papua

Manajemen Informasi & Kordinasi

1. Pengelolaan data pada SEKNAS SPAB
2. Infografis perkembangan dampak dan respon bidang Pendidikan
3. Pengumpulan berbagai materi pengayaan (Luring) bersama berbagai mitra
4. Menyelenggarakan berbagai diskusi online dan desiminasi informasi

Monitoring/Survei

1. Survei tentang BDR (TVRI)
2. Survei BDR dan Pembukaan SP

Rekomendasi

Memastikan kesiapan Satuan Pendidikan, baik sumber daya maupun sarpras (mengikuti dengan daftar pemeriksaan yang ada di dalam pedoman)

Sosialisasi yang masif tentang pembukaan SP melalui berbagai cara (on/offline)

Peningkatan kapasitas pendidik dan pendidik

Meningkatkan **Pengelolaan data, Informasi, & kordinasi** yang baik melalui SEKNAS SPAB

Metode pembelajaran kombinasi: Pertemuan tatap muka & Belajar dari rumah (Daring & Luring)

Melakukan **monitoring secara berkala**

Ayo, berkontribusi dalam regulasi pendidikan selama pandemi!

- 1 Simpan nomor U-Report 0811 900 4567
- 2 Kirim pesan  **PENDIDIKAN**
(atau klik: [bit.ly/ureportpendidikan](https://indonesia.ureport.in/opinion/4702/))
- 3 Jawab sampai akhir, ya!



Hasil Jajak Pendapat Pendidikan Selama Pandemi 2020

Hasil juga dapat dilihat di:

<https://indonesia.ureport.in/opinion/4702/>



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
kemdikbud.go.id

 **ureport**
INDONESIA

 **unicef**
untuk setiap anak

Hasil Jajak Pendapat U-Report tentang Pendidikan selama Pandemi

<https://indonesia.ureport.in/opinion/4702/>

Periode waktu: 14 - 18 November

Total Responden: 1016

Jajak pendapat melalui:

UReportIndonesia 08119004567 94567



FB Messenger

WhatsApp

SMS (gratis)

Total pertanyaan:

- 10 pertanyaan pilihan ganda (1 multijawaban dan 9 jawaban tunggal)
- 2 pertanyaan terbuka

Rentang Usia:

Di bawah 20 tahun: 70%

20-30 tahun: 22%

Di atas 30 tahun: 8%

Jenis Kelamin:



40%

57%

(3% tidak menyebutkan)

Top Region dari 34 provinsi:

Jawa Barat 15%

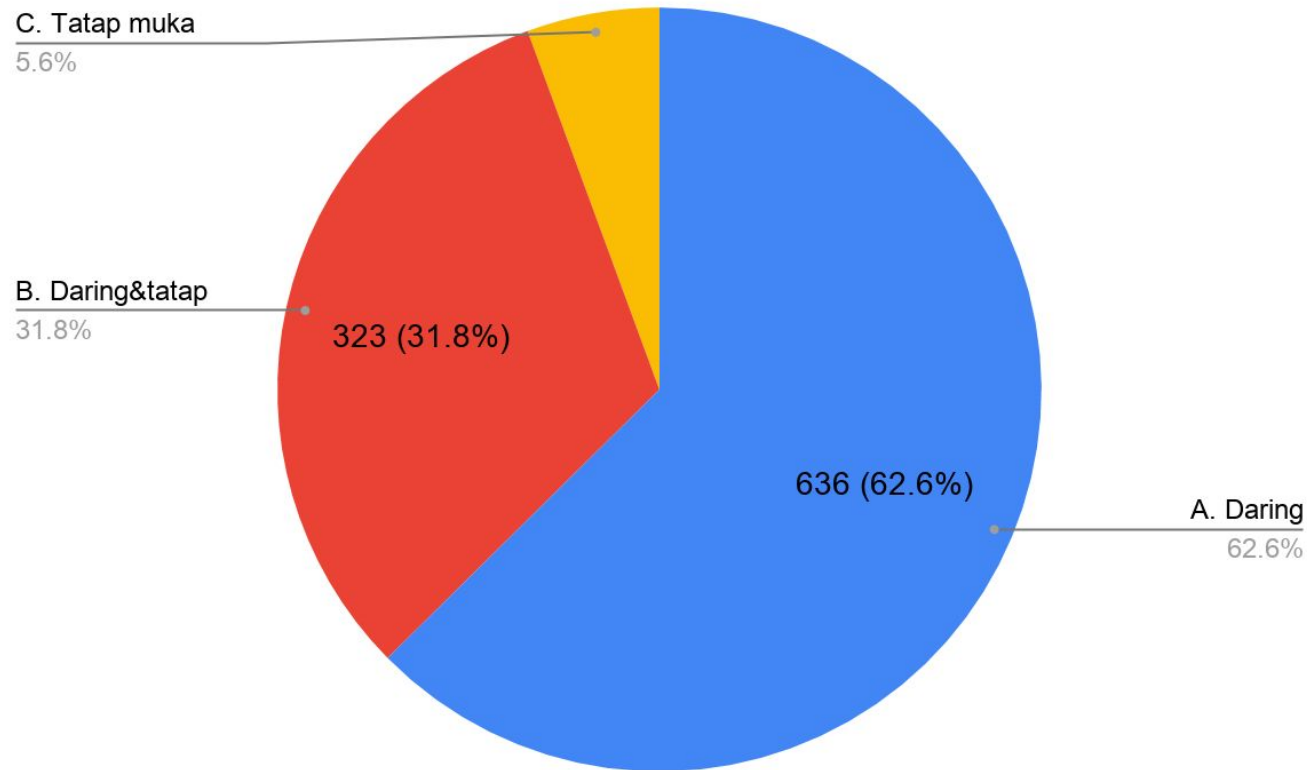
Jawa Tengah 12%

Jawa Timur 10%

Sumatera Utara 6%

Sulawesi Selatan 3%

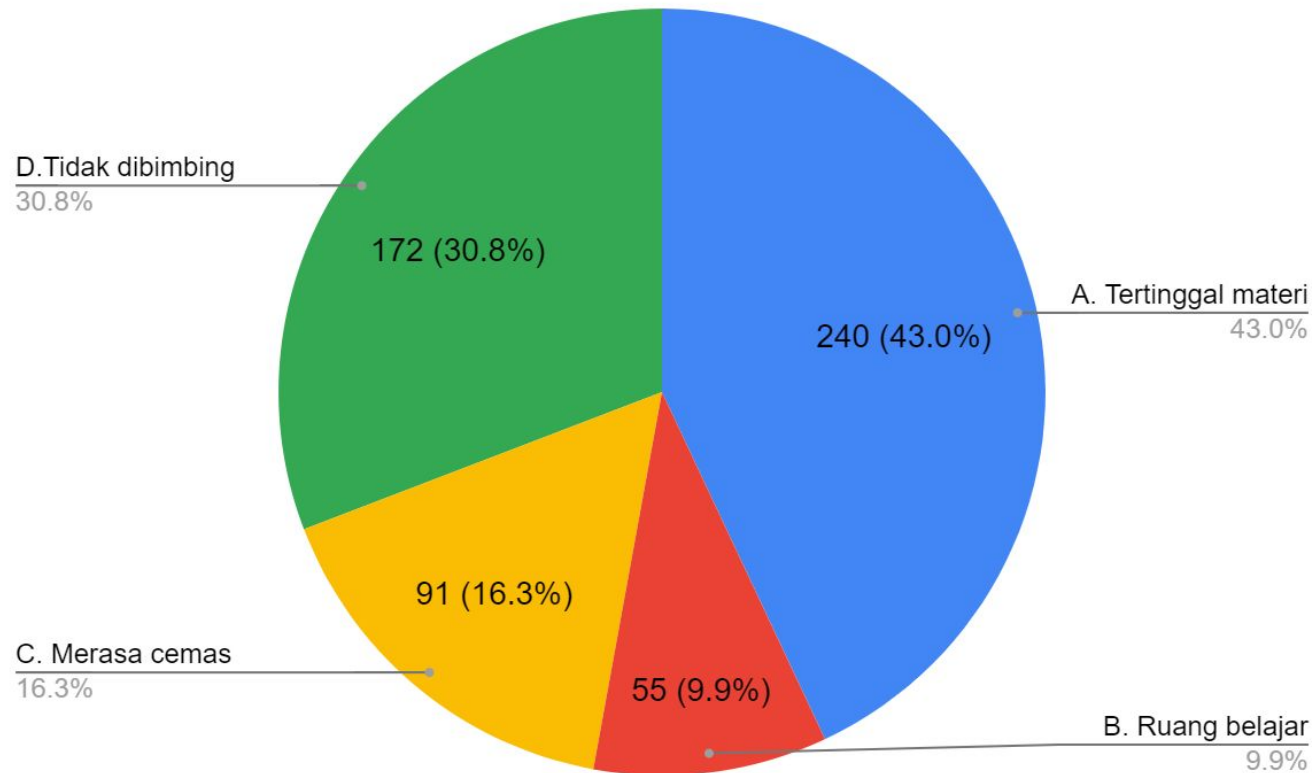
#1 Bagaimana bentuk pembelajaran yang kamu ikuti di saat pandemi?



Sebanyak 62,6% responden mengikuti pembelajaran secara daring, hanya 5.6% tatap muka.

1.016 responden

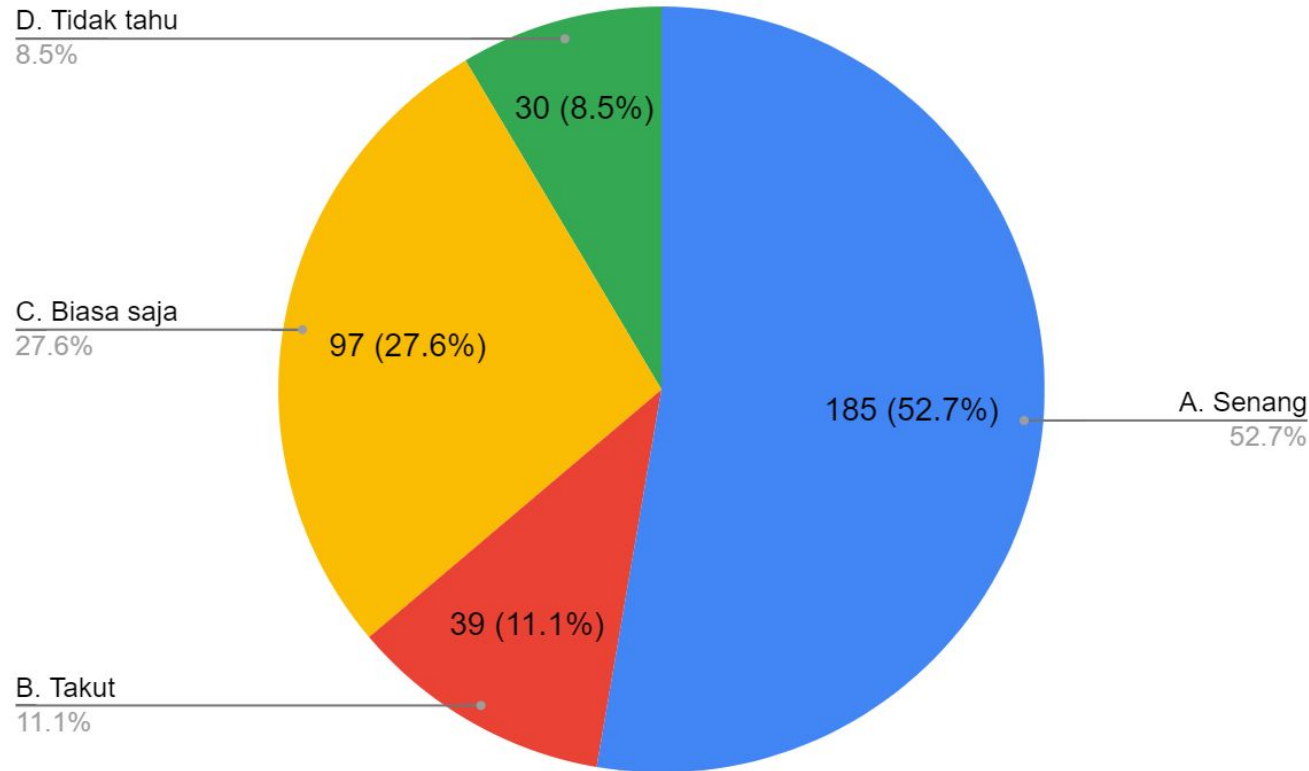
#2A. (Bagi yang belajar daring penuh) Apa hambatan utama kamu selama belajar dari rumah?



Hampir sebagian (43%) dari total responden merasa tertinggal materi sebagai hambatan utama yang mereka rasakan selama belajar di rumah.

558 responden

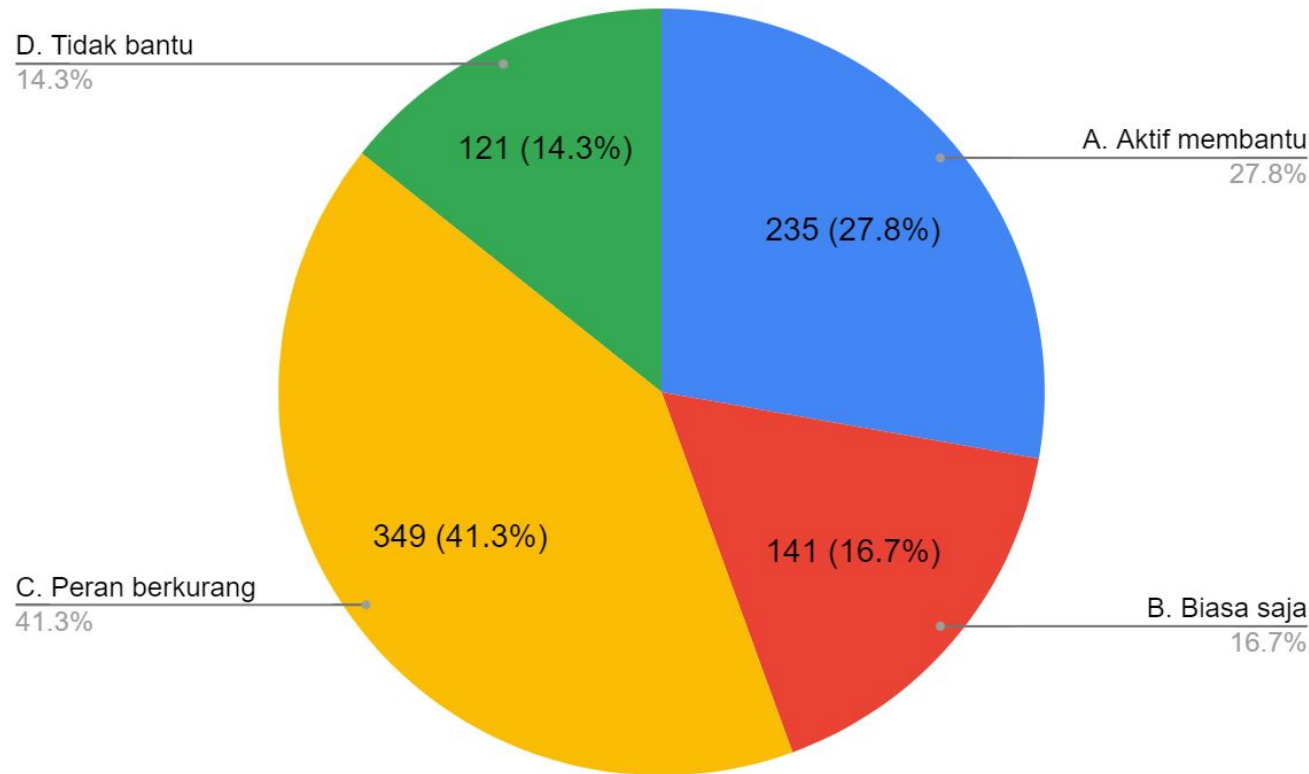
#2B. (Bagi yang sudah mulai belajar tatap muka) Apa kesan yang kamu rasakan ketika menjalani pembelajaran tatap muka?



Sebagian besar (52.7%) merasa senang bisa kembali menjalani pembelajaran tatap muka.

351 responden

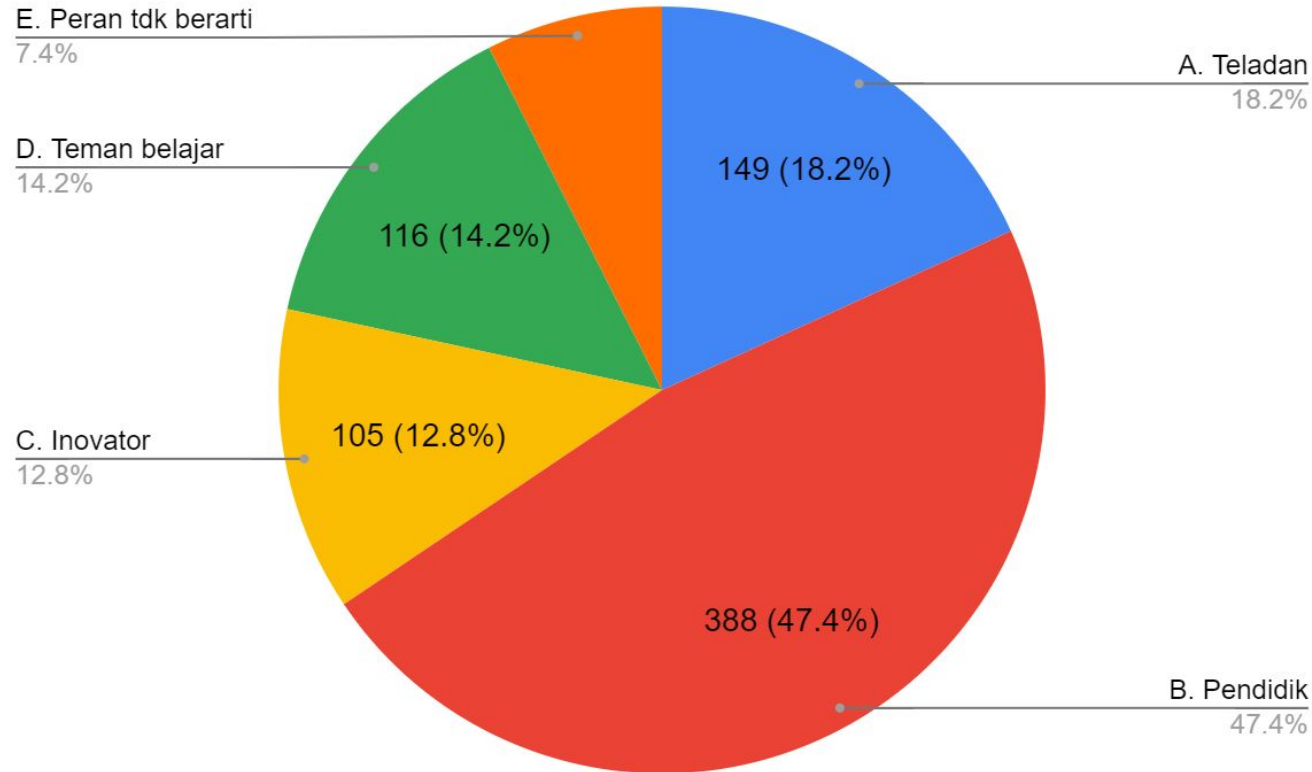
#3. Bagaimana peran gurumu dalam membantu pembelajaran di saat pandemi ini?



Mayoritas responden merasa peran guru mereka dalam membantu mereka belajar menurun (41,3%), namun di sisi lain 27,8% responden lainnya merasa guru mereka sangat aktif membantu mereka belajar.

846 responden

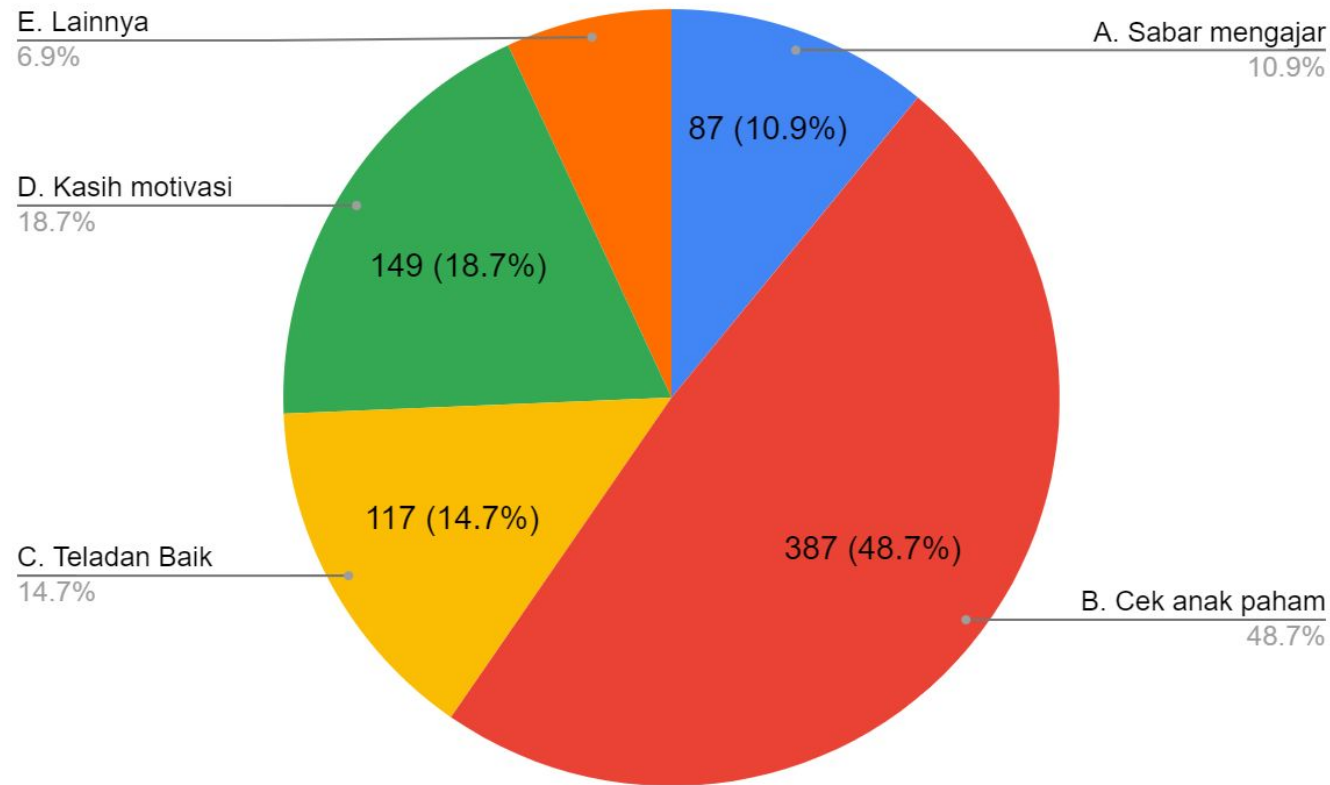
#4. Saya melihat guru saya sebagai.....



Mayoritas responden melihat gurunya sebagai pengajar yang mendidik (47,4%) dan teladan (18,2%) bagi mereka.

819 responden

#5. Bagaimana guru yang ideal menurutmu?

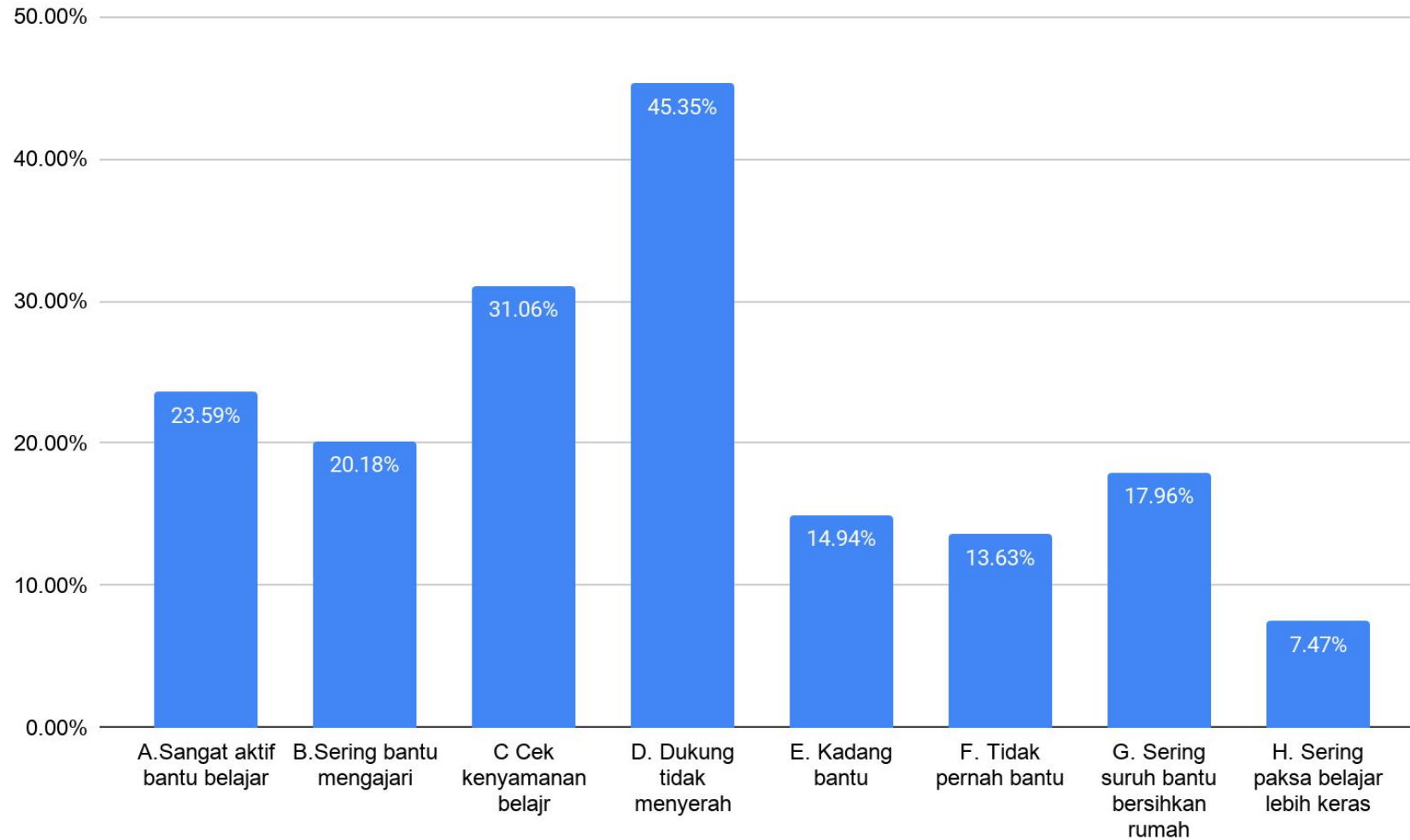


Mayoritas responden responden merasa guru yang ideal bagi mereka adalah yang

- memastikan muridnya paham dengan pelajaran (48,7%) dan
- memberikan motivasi untuk meraih mimpi (18,7%) bagi mereka.

795 responden

#6. Bagaimana peran orangtuamu di saat pandemi ini?

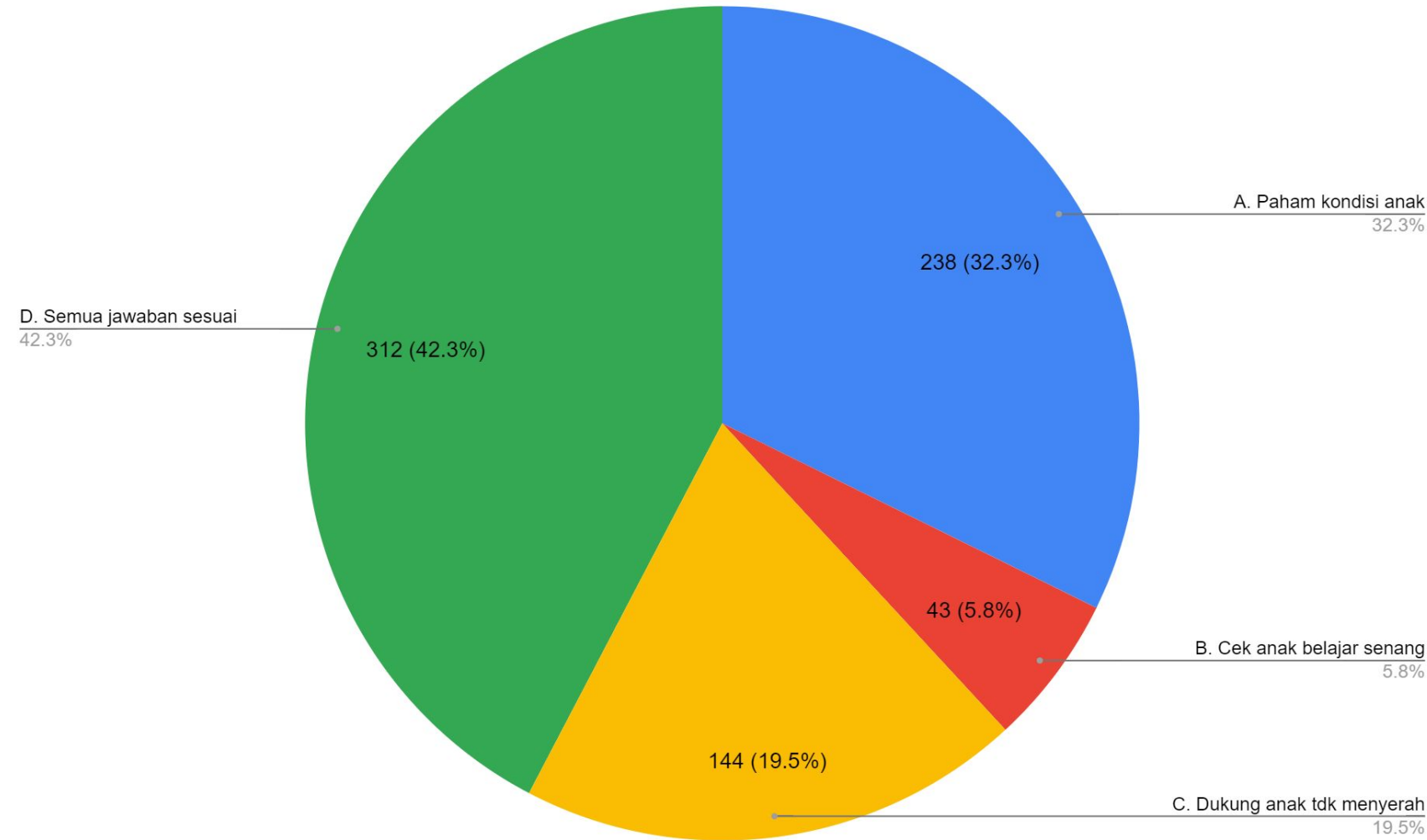


Mayoritas responden merasa peran orang tua di pandemi ini:

- **D. Memberikan dukungan dan motivasi agar tidak menyerah dalam belajar (45.35%)** dan
- **C. Memastikan kondisi kegiatan belajar di rumah nyaman (31,06%)** bagi mereka.

763 responden: 1.329 jawaban
(Responden bisa jawab lebih dari 1)

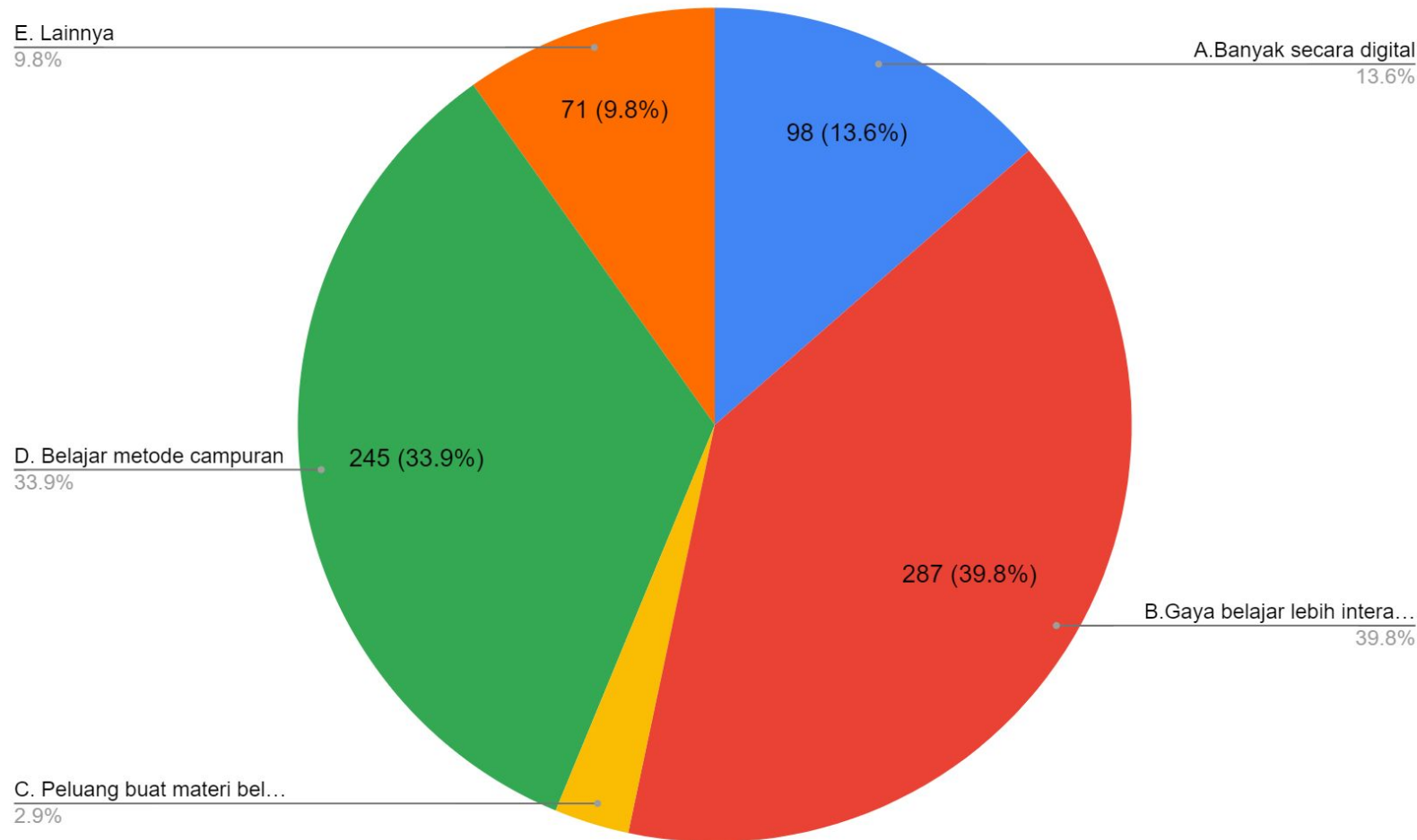
#7. Bagaimana seharusnya peran orang tua dalam pembelajaran anak?



Mayoritas responden (42,3%) menganggap bahwa **semua pilihan jawaban sesuai** dengan harapan mereka terhadap peran orang tua dalam pembelajaran.

737 responden

#8. Setelah pandemi, bagaimana kondisi pembelajaran yang kamu harapkan?

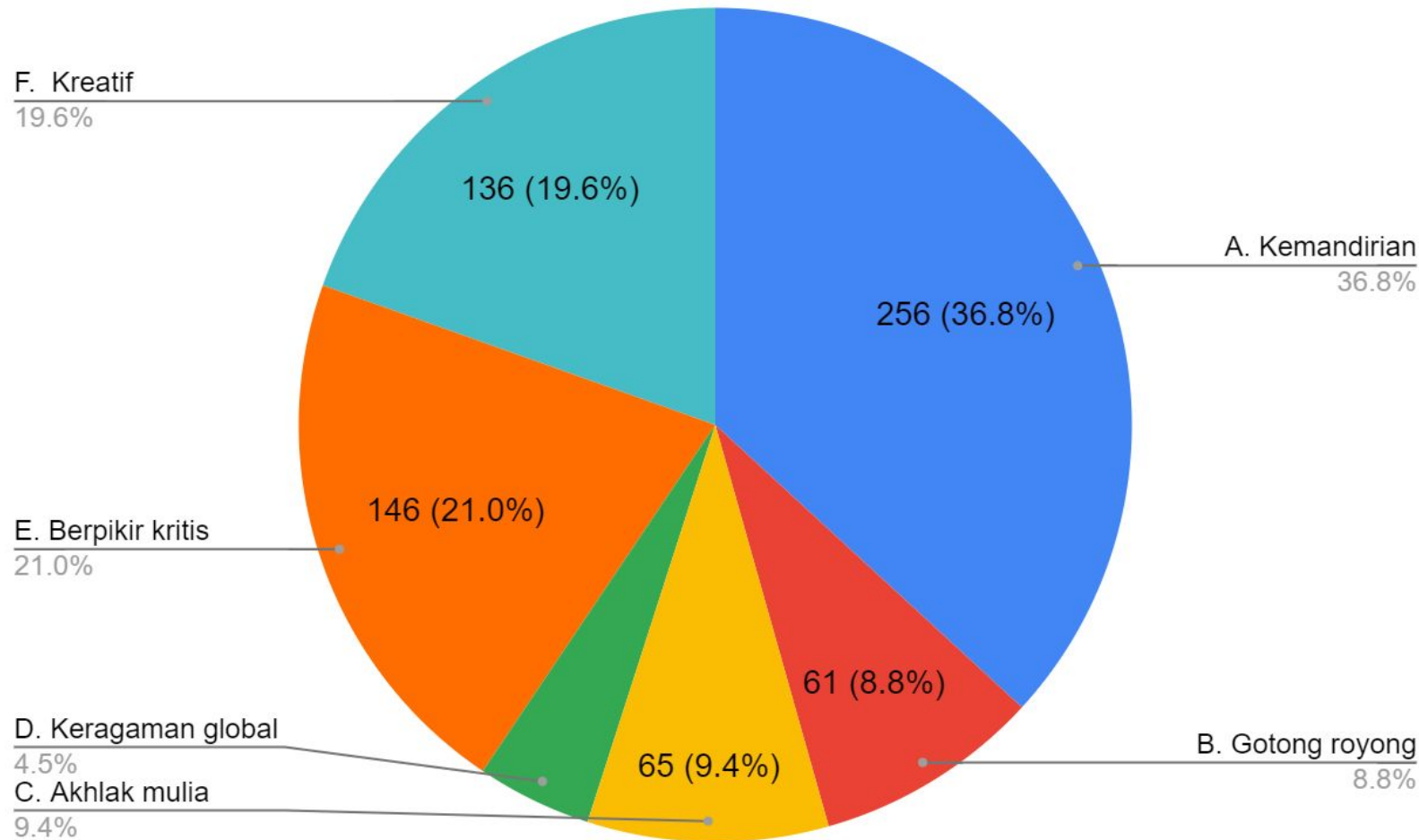


Mayoritas responden berharap metode belajar setelah pandemi:

- **B. Lebih banyak gaya pengajaran yang lebih interaktif (39,8%)**
- **D. Pembelajaran dengan metode campuran (daring dan luring) (33,9%)**

722 responden

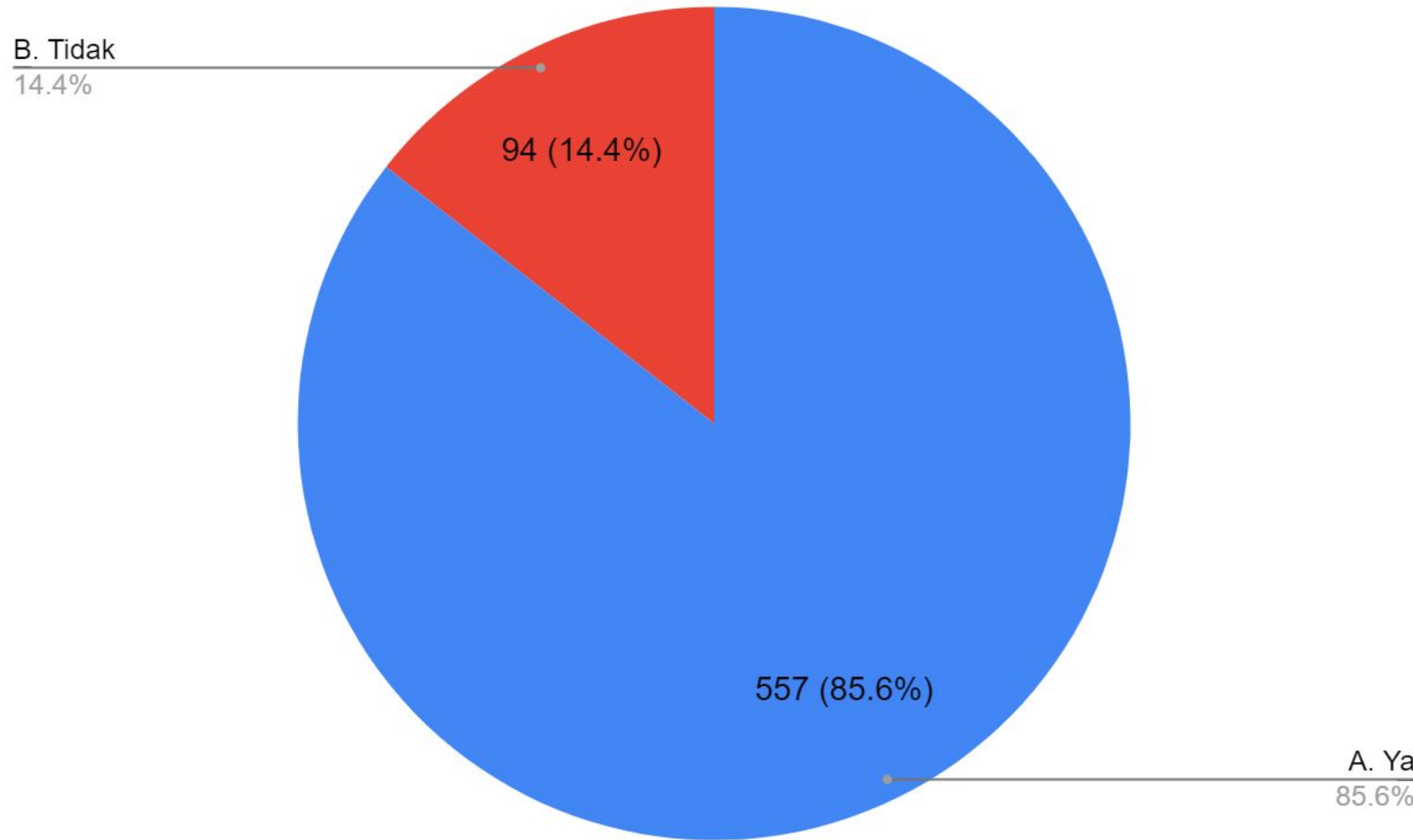
#9. Manakah ciri Profil Pancasila di bawah ini yang paling kamu kembangkan selama masa pandemi?



Sebanyak 36,8% responden merasa mengembangkan **kemandirian** dan 21% mengembangkan kemampuan **berpikir kritis** mereka.

695 responden

#10. Jika kamu diberi kesempatan untuk bertemu dengan Menteri Pendidikan, apa ada yang ingin kamu tanyakan?



Hampir seluruh (85,6%) responden ingin memberikan pertanyaan kepada Menteri Pendidikan apabila diberi kesempatan.

651 responden